

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis serta membuktikan apakah *Audit Tenure*, *Fee Audit*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan *Time Budget Pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dari 89 kuesioner yang disebar yang dapat diolah hanya 71 kuesioner karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang bekerja lebih dari 6 bulan, dimana responden dalam penelitian ini adalah auditor senior maupun junior yang bekerja pada KAP di Surabaya. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, auditor tetap bersikap profesional dan independen untuk membatasi terjalinnya hubungan istimewa antara kedua pihak. Sehingga, perikatan lama pun tidak membuat kualitas audit yang dihasilkan akan semakin buruk karena adanya hubungan istimewa (Yahya, 2016).
2. *Fee Audit* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, Besar kecilnya *fee* yang diterima auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan atau *fee* audit yang telah ditetapkan diawal tidak bisa menjadi tolak ukur untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, kualitas audit yang

baik harus diimbangi dengan kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengaudit klien (Biri, 2019).

3. Independensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, auditor tidak hanya dituntut untuk bersikap independen namun harus diimbangi dengan kemampuan yang memadai, pengetahuan yang cukup, serta memiliki kompetensi dalam bidang audit (Adha, 2016).
4. Kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas audit karena auditor akan lebih banyak menemukan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada saat penugasan (Ningsih & Yaniartha, 2013).
5. Pengalaman Audit berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, semakin tinggi pengalaman audit maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang dengan seiring bertambahnya pengalaman dalam melakukan tugas audit pada klien. Pengalaman yang semakin banyak diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas auditor dalam membuat keputusan yang berakibat pada kualitas audit yang dihasilkan Trihapsari & Anisykurlillah (2016).
6. *Time Budget Pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, meskipun auditor dihadapkan *Time Budget Pressure* semaksimal mungkin ia akan memberikan motivasi pada dirinya sendiri untuk menyelesaikan audit secara berhati-hati dan dilakukan sesuai dengan kode etik yang berlaku artinya penugasan audit yang dilaksanakan nantinya tidak akan mendiskreditkan profesinya Anugrah (2017).

7. *Audit Tenure, Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Time Budget Pressure* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit, Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji F hitung sebesar 13.104 memiliki nilai yang lebih besar dari F tabel 2.24 dengan probabilitas signifikansi yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya model regresi fit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan diantara lain:

1. Responden yang didapatkan dalam penelitian ini hanya sedikit sehingga tidak memenuhi batas minimal sampel, dikarenakan pembagian kuesioner dilakukan pada akhir tahun dimana para auditor sedang *peak season* dan melakukan penugasan audit diluar wilayah Surabaya.
2. Pada penelitian ini hanya terdapat dua opsi untuk kategori lama bekerja yaitu < 6 bulan dan ≥ 6 bulan.
3. Item pernyataan dari variabel *Time Budget Pressure* tidak reliabel.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dan keterbatasan terdapat beberapa saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya:

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya tidak melakukan penelitian pada akhir tahun, karena auditor selaku responden melakukan *peak season* dan melakukan penugasan diluar Surabaya.

2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya jumlah responden lebih diperbanyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti KAP diluar Surabaya.
4. Sebaiknya opsi pada kategori lama bekerja ditambahkan sehingga mengetahui berapa tahun minimal untuk junior auditor dan senior auditor.
5. Item pernyataan yang digunakan dalam indikator variabel sebaiknya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan ambiguitas saat responden akan menjawab item pernyataan.



DAFTAR RUJUKAN

- Adha, B. R. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Surabaya. *Jurnal Profita*, 1-76.
- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anugrah, I. S. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia*, Vol. 4 No. 1: 1322-1336.
- Astuti, S. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Peer Group dan Kontral Diri dengan Kepatuhan terhadap Norma Sosial. 13-42.
- Biri, S. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta). *Jurnal Ust Jojga*, 106-118.
- Cahan, S. F., & Sun, J. (2014). The Effect of Audit Experience on Audit Fees and Audit Quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 1-23.
- CNN, I. (2018). *Kronologi SNP Finance dari "Tukang Kredit" ke "Tukang Bobol"*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926143029-78-333372/kronologi-snp-finance-dari-tukang-kredit-ke-tukang-bobol>
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*, 1-20.
- Efendy, T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Tesis tidak diterbitkan*, Universitas Diponegoro Semarang, 1-67.
- Elizabeth, V., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 6, Nomor 3, Halaman 1-10.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 3 No. 2, 144-155.

- Febriyanti, N. M., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 503-518.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R., & Esfandari, A. Y. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, Vol. 4 No. 1, 21-40.
- Halifah, A. F., & Dwirandra, A. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.25.1: 497-524.
- IAPI. (2019). *Directoty 2019 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Diambil kembali dari <http://iapi-lib.com/directory-2019>, diakses pada 12 November 2019.
- Imammudin, A. (2007). Pengaruh Time Budget Pressure, Time Deadline Pressure dan Supervisi terhadap Kualitas Audit Keuangan Daerah Studi Empiris pada BPK RI. *Tesis Tidak Diterbitkan*, Universitas Gadjah Mada, 1-62.
- Jusup, H. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, *Audit Tenure*, Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 3: 1-10.
- Nathania, A. (2013). Pengaruh Pengalaman, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Effort, Gender terhadap Audit Judgement. *Tesis tidak diterbitkan*, Prodi Akuntansi UNIKA Soegijapranata, 1-55.
- Ningsih, A. P., & Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*, 92-109.
- Nor, W. (2012). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor Dan Perubahan Kewenangan Terhadap Motivasi Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi XII.*, 1-9.
- Pandoyo. (2016). The Effect of Auditor Commptence, Independence, Audit Experience, Organizational Culture and Leadership, Agains Auditor Profesionalism and its Implication on Audit Quality. *International Journal of Advanced Research*, Volume 4, Issue 5, 1632-1646.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Pertiwi, N. P., & dkk. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: 147-160.

Pramaswaradana, I. G., & Astika, I. B. (2017). Pengaruh *Audit Tenure*, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.1: 168-194.

Pratistha, K. D., & Widhiyani, N. L. (2014). Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.3 :419-428.

Sari, N. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11.2: 470-482.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1-10.

Susmiyanti, & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 1-16.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: PT Alfabeta.

Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit, dan Premature Sign Off terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 1-7.

Umar, H. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Wardhani, A. A., & Astika, I. B. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.1: 31-59.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Wijiastuti, P. D. (2012). Analisis Persepsi Auditor atas Pengalaman Auditor dan Tenure Audit terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. *Tesis tidak dipublikasikan*, Universitas Sanata Dharma, 1-67.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.1: 91-106.
- Yahya, A. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi. *Tesis tidak diterbitkan*, 1-75.

